

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan data yang diolah oleh peneliti hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMK Futhiyyah Suburan Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kejujuran Siswa dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Futuhiyyah Suburan Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru pendidikan agama Islam di SMK Futuhiyyah Suburan Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak sudah berjalan dengan baik dan profesional dalam melaksanakan perannya mulai dari sebagai pendidik untuk siswanya, sebagai pembimbing dalam kesulitan belajar dan pembentukan sebuah kejujuran, sebagai pemimpin guru pendidikan agama Islam harus tegas dan memiliki prilaku yang lebih baik lagi, sebagai motivator untuk siswanya agar lebih bersemangat dalam belajar dan berlaku jujur, sebagai suri teladan yang baik untuk siswanya, dan sebagai evaluator yang profesional dalam mengevaluasi siswanya.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kejujuran Siswa di SMK Futuhiyyah Suburan Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kejujuran siswa di SMK Futuhiyyah sudah berjalan dengan baik yang *pertama* guru pendidikan agama Islam memberikan pengajaran secara terus menerus untuk siswanya tentang pentingnya berlaku jujur, *kedua* guru pendidikan agama Islam memberikan nasihat kepada siswanya ketika mengambil dan menemukan barang yang bukan miliknya untuk meletakkan di meja guru atau di sumber suara informasi, *ketiga* guru pendidikan agama Islam menjadi teladan yang baik untuk siswanya baik di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini bertujuan agar siswanya dapat mengambil keteladanan

yang baik dari gurunya, *keempat* guru pendidikan agama Islam memberikan hukuman dan penghargaan, pemberian hukuman diharapkan mampu membuat siswa menjadi jera tidak melakukan kebohongan lagi sedangkan memberikan penghargaan diharapkan mampu memotivasi siswanya untuk selalu jujur dalam hal apapun. Pembentukan sebuah kejujuran siswa SMK Futuhiyyah Suburan di bentuk melalui kegiatan sekolah: dimana untuk melatih kebiasaan siswa ketika menemukan barang yang bukan miliknya lalu ditaruh di meja guru tersebut, adanya sebuah kejujuran membuat siswa untuk berlaku jujur dalam melakukan kebaikan yang di biasakan dengan mengerjakan soal ulangan harian dengan jujur tidak boleh menyontek serta guru tidak memberikan kunci jawaban kepada siswa. Adanya peran guru pendidikan agama Islam dan kegiatan sekolah yang mendukung dalam membentuk kejujuran siswa SMK Futuhiyyah Suburan menjadi lebih jujur.

3. Faktor penghambat dan pendukung yang melatar belakangi pembentukan sebuah kejujuran pada siswa di SMK Futuhiyyah Suburan Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Antara lain:
  - a. Faktor Penghambat
  - b. Faktor internal, meliputi: faktor malas dari dalam diri siswa, dan kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya sebuah kejujuran.
  - c. Faktor eksternal meliputi: terdapat beberapa sarana dan prasarana yang perlu dievaluasi guna menunjang pembentukan sebuah kejujuran pada siswa, lingkungan sekolah yang belum kondusif untuk saling mendukung dalam pembentukan kejujuran.
  - d. Faktor Pendukung  
Adapun faktor pendukung dalam membentuk kejujuran siswa yaitu: pengawasan dan penegakan aturan yang konsisten, keteladanan dari Guru, dan fasilitas yang mendukung.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah yang selaku pemangku kebijakan senantiasa mengontrol serta mengevaluasi pelaksanaan sebuah pembentukan kejujuran dengan harapan dalam pelaksanaan pembentukakan kejujuran dapat berlangsung dengan baik dan tanpa ada hambatan.

2. Bagi Guru

Sebagai guru senantiasa membimbing dan mendidik siswa. Memastikan siswa untuk berlaku dan berkata jujur kepada siapa saja dan menjadi teladan bagi siswanya dalam kejujuran baik didalam kelas maupun diluar kelas.

3. Bagi Siswa

Sebagai siswa senantiasa selalu berkata dan berlaku jujur, patuh kepada bapak ibu guru, dan menaati sebuah peraturan madrasah. Dengan harapan nilai-nilai pendidikan lebih baik dan terutama sebuah kejujuran akan tertanam dalam hati.

